

PENGELOLAAN PENDAPATAN TERHADAP KONSUMSI DAN TABUNGAN KELUARGA NELAYAN DI HAMADI PANTAI JAYAPURA

ELIUS HELUKA

Dosen Prodi Manajemen, STIE Port Numbay Jayapura

Abstract: Management of Income on Consumption and Savings of Fishermen's Families in Hamadi Pantai Jayapura. The purpose of this study is to analyze Income Management on the Consumption and Savings of Fishermen's Families of Pantai Hamadi and to analyze Fishermen's income in Family Savings regarding the potential for red fish, yellow tail on the income management of Fishermen's Families. The research was conducted in Hamadi Beach, Papua Province, from May 2014 to July 2015. Data analysis was carried out by tabulation. Tabulation analysis was carried out to see monthly income, monthly consumption and savings of the fisherman family of Hamadi Rawa 2, Hamadi Pantai Jayapura Village. The statistical analysis used is multiple linear regression which is used to measure the relationship between Income, Consumption and Savings of Fishermen's Families in Hamadi Rawa 2 Hamadi Pantai Jayapura Village. Based on research and income management, it is known that the installments are relatively low but there is no increase in income management on the results obtained by them or the fishermen's families. So they only seek and their income is used up to meet their daily needs.

Keywords: Income Management, consumption, Fisherman Family Savings

Abstrak: Pengelolaan Pendapatan Terhadap Konsumsi dan Tabungan Keluarga Nelayan di Hamadi Pantai Jayapura. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis Pengelolaan Pendapatan terhadap Konsumsi dan Tabungan Keluarga Nelayan Pantai Hamadi dan menganalisis pendapatan Nelayan dalam Tabungan Keluarga tentang potensi ikan merah, ekor kuning terhadap pengelolaan pendapatan Keluarga Nelayan. Penelitian dilaksanakan di Hamadi pantai Provinsi Papua, pada bulan Mei 2014 sampai Juli 2015. Analisa data dilakukan secara tabulasi. Analisa tabulasi dilakukan untuk melihat pendapatan perbulan, konsumsi perbulan dan tabungan dari keluarga Nelayan Hamadi Rawa 2 Kelurahan Hamadi Pantai Jayapura. Analisa statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda yang digunakan untuk mengukur hubungan antara Pendapatan, Konsumsi dan Tabungan Keluarga Nelayan di Hamadi Rawa 2 Kelurahan Hamadi Pantai Jayapura. Berdasarkan penelitian dan pengelolaan pendapatan diketahui bahwa angsuran yang relatif rendah tetapi tidak ada peningkatan pengelolaan pendapatan terhadap hasil yang diperoleh oleh mereka atau keluarga nelayan. Sehingga mereka hanya mencari dan pendapatan mereka digunakan habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Kata Kunci: *Pengelolaan Pendapatan, konsumsi, Tabungan Keluarga Nelayan*

PENDAHULUAN

Pengelolaan (*Stewardship*) adalah prinsip dimana dapat mengelola dengan baik dana yang telah didapatkan dan memberikan jaminan tabungan keluarga nelayan bagi konsumsi akan dana yang diperoleh tersebut untuk direalisasikan tujuan yang telah ditetapkan, dalam prakteknya dilakukan dengan hati-hati dengan membuat perencanaan strategis, mengidentifikasi risiko keuangan yang ada serta menyusun dan membuat sistem pengendalian keuangan yang sesuai pendapatannya.

Pendapatan adalah merupakan hasil pengurangan antara jumlah penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan, pendapatan total merupakan penjumlahan dari seluruh pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha yang dilakukan. Soeharjo dan Patong (1994:234) terdapat hubungan yang positif antara hasil pendapatan mempunyai fungsi untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

Pendapatan adalah seluruh hasil yang dapat di peroleh dari suatu rumah tangga atas balas dari pada berbagai kegiatan yang dapat di lakukan dalam sehari-hari. Menurut biro statistik seperti yang dikemukakan oleh Safia (2013:324) adalah bahwa pendapatan adalah merupakan seluruh yang di dapatkan atau di peroleh setiap rumah tangga atas balas jasa dari faktor-faktor produksi yang dapat dinyatakan dalam bentuk rupiah.

Gardmer Areklei (1999:53) seperti yang di sebut oleh Elita bomo safia bahwa pendapatan adalah seluruh individu dapat di devinisikan sebagai jumlah pendapatan yang dapat di hasilkan dari jasa-jasa penjualan yang dapat di serahkan pada suatu waktu tertentu atau yang dapat diperoleh dari harta kekayaan. Sedangkan pengertian lain pendapatan atau income dari anggota masyarakat adalah penjualan dari faktor-faktor produksi yang dimiliki Boerdino (1993:170).

Menurut Wijaya (1998:18) bahwa pendapatan adalah memiliki mata pencaharian tertentu sebagai sumber nafkah dimana membuat barang sesuai dengan mata pencaharian di samping itu menjual barang kepada orang lain dengan pengetahuan dan ketrampilan yang di miliki sehingga dalam pemasaran hasil produksi dapat memperoleh keuntungan. Pandangan yang menekankan kepada penciptaan barang dan jasa maka pendapatan seseorang atau kelompok yang di tekuni merupakan suatu pencarian yang dapat di lakukan olehnya.

Menurut Gardner Arekley (1999:55) bahwa pendapatan seorang individu dapat didefinisikan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dan jasa-jasa yang diserahkan pada suatu waktu tertentu atau yang diperoleh dari harta kekayaan. (Boerdiono,1993:170). Jadi pendapatan menurut ekonomi teoritis adalah hasil-hasil berupa uang dan hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia secara bebas.

Dari penghasilan yang diperoleh dari hasil nelayan akan menguntungkan dan tidak berdasarkan hasil pendapatannya. Apabila pengelolaan pendapatan dimaksud menjadi bahan makanan kebutuhan-kebutuhan rumah tangga.

Menurut (Deliarnov 1999:63), Pengeluaran rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan rumah tangga disebut konsumsi rumah tangga adalah kebutuhan-kebutuhan rumah tangga konsumen akan barang dan jasa sebagai pemungkas kebutuhan. Hubungan antara Konsumsi dan Pendapatan menurut Sukirno (1994:122) adalah Selain konsumsi bagi keluarga pada pendapatan yang rendah rumah tangga mengorek tabungan pada waktu pendapatan disposibel adalah ($Y_d = 0$), pengeluaran konsumsi adalah Rp.125.000,00. Ini berarti rumah tangga harus menggunakan harta atau tabungan masa lalu untuk membiayai pengeluaran konsumsinya. Tabungan negative atau mengorek tabungan akan selalu dilakukan oleh rumah tangga apabila pendapatannya dibawah Rp. 500.000,00.

Kenaikan pendapatan menaikkan pengeluaran konsumsi. Biasanya pertambahan pendapatan adalah lebih tinggi dari pada pertambahan konsumsi. Example in table 4.1 menunjukkan, apabila pendapatan bertambah sebanyak Rp. 100.000,00. Konsumsi bertambah sebanyak Rp 75.000,00 dan sisa pertambahan itu (Rp. 25.000,00) di tabung. Pada pendapatan yang tinggi rumah tangga menabung. Disebabkan pertambahan pendapatan selalu besar dari pertambahan konsumsi maka pada akhirnya rumah tangga tidak mengorek tabungan lagi. Ia akan menabung sebagian dari pendapatannya. Example in table 4.1 menunjukkan, apabila pendapatan rumah tangga lebih dari Rp. 500.000,00 konsumsinya lebih rendah dari pendapatannya. Sebagai contoh pada pendapatan Rp. 900.000,00 konsumsi adalah Rp. 800.000,00 dan ini menunjukkan rumah tangga sudah menabung sebanyak Rp. 100.000,00.

Menurut Hasibuan (2002) yang dimaksud dengan Tabungan adalah pendapatan yang tidak dikonsumsi atau pendapatan yang disisihkan dari keperluan konsumsi. Besarnya tabungan masyarakat sangatlah tergantung pada besarnya jumlah pendapatan masyarakat. Semakin besar tingkat pendapatan yang akan disisihkan untuk ditabung (saving). Begitu sebaliknya jika pendapatan masyarakat rendah maka tidaklah mustahil tabungan masyarakat akan sama dengan nol.

Wilayah Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 17.058 pulau dengan panjang garis pantai mencapai 85.000 Km (Bengen, 2004: 25), dengan wilayah yang sangat luas maka Indonesia juga merupakan Negara yang memiliki corak kegiatan perekonomian yang modern. Salah satunya adalah keseimbangan pendapatan nasional dalam perekonomian tiga sektor yang terdiri dari sektor rumah tangga, perusahaan dan pemerintah. Dengan demikian dalam menganalisis perekonomian 3 (tiga) sektor pada hakikatnya diperhatikan peranan dan pengaruh pemerintah terhadap kegiatan perekonomian.

Di Provinsi Papua hampir sebagian besar masyarakat bermata pencaharian selain sebagai pegawai,

petani dan ada juga sebagai nelayan, dimana masyarakat papua memiliki pandangan yang picik mengenai pengelolaan pendapatan 'modern' memiliki dampak negatif terhadap mata pencarian pedagang nelayan di Jayapura, dengan implikasi serius bagi orang asli Papua. Tergusur dari harga persaingan yang meningkatkan risiko peminggiran lebih jauh secara ekonomi, sosial dan politik. Beradaptasi terhadap perubahan struktural yang cepat dan tampaknya tidak bisa diputarbalik membuat mereka lebih tertekan lagi untuk bisa menyediakan kebutuhan keluarga dan menciptakan peluang bagi anak-anak mereka. Lebih mengagumkan lagi ketika ternyata mereka masih memiliki energi untuk mengambil langkah politis melawan peminggiran mereka. Namun, aksi perlawanan para nelayan tersebut dianggap angin oleh para pengambil kebijakan, sebaliknya dipandang sebagai bentuk ketidakmampuan para pelaku ekonomi atau keengganan mereka untuk beradaptasi dengan kemajuan. Ada proses yang panjang untuk mengubah pola pikir mereka bagi yang nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka bergantung pada hasil pancing dan menjala ikan dan dari hasil pendapatan yang diperoleh oleh mereka langsung dipakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Di Provinsi Papua khususnya di Distrik Hamadi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, telah diberikan bantuan berupa motor temple, jaring, coolbox, nilon dan juga mereka diberikan modal berupa uang oleh pemerintah khususnya Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Papua dengan angsuran yang relatif rendah tetapi tidak ada peningkatan pengelolaan pendapatan terhadap hasil yang diperoleh oleh mereka atau keluarga nelayan. Sehingga mereka hanya mencari dan pendapatan mereka digunakan habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Perumusan Masalah

Kawasan pemukiman Hamadi pantai terletak di Kelurahan Hamadi rawa 2 Distrik Hamadi sebagian besar dihuni oleh masyarakat hamadi (nama endoafi), letak geografis kawasan ini adalah dekat dengan pantai sehingga memungkinkan masyarakat setempat hidup sebagai nelayan. Berdasarkan latar belakang diatas, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan melihat Bagaimana pengelolaan pendapatan terhadap konsumsi dan tabungan keluarga nelayan di hamadi pantai Hamadi Jayapura?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah merupakan hasil pengurangan antara jumlah penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan, pendapatan total merupakan penjumlahan dari seluruh pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha yang dilakukan.

Menurut Soeharjo dan Patong (1994:234) terdapat hubungan yang positif antara hasil produksi yang di pasarkan dengan pendapatan, artinya semakin besar produksi yang di pasarkan, semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Besarnya jumlah pendapatan

mempunyai fungsi untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam suatu kegiatan atau suatu proses produksi yang sering di miliki dengan uang kemudian di sebut sebagai pendapatan. Pendapatan adalah seluruh hasil yang dapat di peroleh dari suatu rumah tangga atas balas dari pada berbagai kegiatan yang dapat di lakukan dalam sehari-hari. Menurut biro statistik seperti yang di kemukakan oleh Safia (2000:324) adalah bahwa pendapatan adalah merupakan seluruh yang di dapatkan atau di peroleh setiap rumah tangga atas balas jasa dari faktor-faktor produksi yang dapat di nyatakan dalam bentuk rupiah.

Adapun pengertian pendapatan menurut Gardmer Areklei (1999:53) seperti yang di sebut oleh Elita bomo safia bahwa pendapatan adalah seluruh individu dapat di devinisikan sebagai jumlah pendapatan yang dapat di hasilkan dari jasa-jasa produksi yang dapat di serahkan pada suatu waktu tertentu atau yang dapat di peroleh dari harta kekayaan. Sedangkan pengertian lain pendapatan atau income dari anggota masyarakat adalah penjualan dari faktor-faktor produksi yang dimiliki Boerdino (1993:170); sedangkan pendapatan menurut Sudarsono (1994: 233) Pendapatan adalah sebagai berikut: Revenue (Pendapatan) adalah (Dalam pemerintahan) seluruh pemerintahan yang di peroleh pemerintah pajak, bea masuk, cukai dan sebagainya.

Pendapatan menurut Pass dan David (1997: 583) adalah bahwa pendapatan adalah hasil uang yang di terima oleh suatu perusahaan dari penjualan barang-barang (Goods dan jasa-jasa services) yang di hasilkan pendapatan penjualan (sales revenue) atau yang di terima oleh pemerintah dari pada hasil pemungutan pajak (Taxation) berdasarkan devinisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan adalah hasil uang yang di terima oleh suatu perusahaan dari penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkannya (pendapatan penjualan atau yang di terima pemerintah dari pungutan pajak). Adapun pengertian pendapatan menurut Winarno dan Ismaya (2003:324) dalam kamus ekonomi adalah dapat memberikan beberapa devinisi tentang pengertian pendapatan yaitu:

- Kelebihan pendapatan atas bahan yang terjadi karena adanya usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode atau jangka waktu tertentu,
- Sejumlah uang yang diperoleh dalam bentuk laba, bunga, upah, sewa dan sebagainya,
- Aliran penghasilan dalam periode tertentu yang dapat berasal dari faktor produksi sumberdaya alam (SDA) tenaga kerja dan modal dalam bentuk sewa bunga dan upah.

Menurut Wijaya (1998:18) bahwa pendapatan adalah memiliki mata pencaharian Tertentu sebagai sumber nafkah dimana membuat barang sesuai dengan mata pencaharian di samping itu menjual barang kepada orang lain dengan pengetahuan dan ketrampilan yang di miliki sehingga dalam pemasaran hasil produksi dapat memperoleh keuntungan. Adapula pengertian pendapatan menurut ilmu akuntansi lainnya adalah dapat di telusuri dari dua sudut yaitu:

- Pandangan yang menekankan pada pertumbuhan dalam peningkatan jumlah aktiva yang timbul sebagai hasil kegiatan operasional perusahaan sehingga pandangan ini dapat di pusatkan pada harus masuk atau inflow.
- Pandangan yang menekankan kepada penciptaan barang dan jasa maka pendapatan seseorang atau kelompok yang di tekuni merupakan suatu pencarian yang dapat di lakukan olehnya.

Menurut Sugiri Dkk (2002:24). Akuntansi pengantar adalah bahwa pendapatan adalah merupakan kenaikan aktivitas atau kewajiban atau kombinasi keduanya sebagai akibat penyerahan produksi perusahaan kepada para pelanggan. Di dalam suatu kegiatan proses produksi dinilai dapat menghasilkan barang dengan uang dan selanjutnya disebut dengan pendapatan. Pendapatan adalah seluruh hasil yang diperoleh dari pendapatan satu rumah atas balas jasa dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Pengertian pendapatan menurut Gardner Arekley (1999:55) bahwa pendapatan seorang individu dapat didefinisikan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dan jasa-jasa yang diserahkan pada suatu waktu tertentu atau yang diperoleh dari harta kekayaan. Sedangkan pengertian lain tentang pendapatan dari anggota kelompok masyarakat adalah penjualan dari faktor-faktor produksi yang dimiliki, (Boerdiono,1993:170). Jadi pendapatan menurut ekonomi teoritis adalah hasil-hasil berupa uang dan hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia secara bebas. Adapun pengertian pendapatan nasional adalah pendapatan total dari semua faktor-faktor produksi yang sedang berlangsung.

Konsumsi

Konsumsi adalah kebutuhan-kebutuhan rumah tangga konsumen akan barang dan jasa sebagai pemungkas kebutuhan. Menurut (Deliarnov 1999:63), pengeluaran rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan rumah tangga disebut konsumsi rumah tangga.

Tabungan

Menurut Hasibuan (2002) yang dimaksud dengan Tabungan adalah pendapatan yang tidak dikosumsikan atau pendapatan yang disisihkan dari keperluan konsumsi. Besarnya tabungan masyarakat sangatlah tergantung pada besarnya jumlah pendapatan masyarakat. Semakin besar tingkat pendapatan yang akan disisihkan untuk ditabung (saving). Begitu sebaliknya jika pendapatan masyarakat rendah maka tidaklah mustahil tabungan masyarakat akan sama dengan nol. Hubungan antara Konsumsi dan Pendapatan menurut Sukirno (1994:122) adalah:

- Pada pendapatan yang rendah rumah tangga mengorek tabungan pada waktu pendapatan disposibel adalah ($Y_d = 0$), pengeluaran konsumsi adalah Rp. 125.000,00. ini berarti rumah tangga harus menggunakan harta atau tabungan masa lalu untuk membiayai pengeluaran konsumsinya. Tabungan negative atau mengorek tabungan akan

selalu dilakukan oleh rumah tangga apabila pendapatannya dibawah Rp. 500.000,00.

- b. Kenaikan pendapatan menaikkan pengeluaran konsumsi biasanya pertambahan pendapatan adalah lebih tinggi dari pada pertambahan konsumsi. *Example in table 4.1* menunjukkan, apabila pendapatan bertambah sebanyak Rp. 100.000,00. Konsumsi bertambah sebanyak Rp 75.000,00 dan sisa pertambahan itu (Rp. 25.000,00) di tabung.
- c. Pada pendapatan yang tinggi rumah tangga menabung. Disebabkan pertambahan pendapatan selalu besar dari pertambahan konsumsi maka pada akhirnya rumah tangga tidak mengorek tabungan lagi. Ia akan menabung sebagian dari pendapatannya. *Example in table 4.1* menunjukkan, apabila pendapatan rumah tangga lebih dari Rp. 500.000,00 konsumsinya lebih rendah dari pendapatannya. Sebagai contoh pada pendapatan Rp.900.000,00 konsumsi adalah Rp. 800.000,00 dan ini menunjukkan rumah tangga sudah menabung sebanyak Rp. 100.000,00.

Tabel 2.1

Daftar Konsumsi dan Tabungan Rumah Tangga
(Dalam Rupiah)

No	Pendapatan Disposibel (Yd)	Pengeluaran Konsumsi (C)	Tabungan (S)
	(1)	(2)	(3)
	0	125	-125
	100	200	-100
	200	275	-75
	300	350	-50
	400	425	-25
	500	500	0
	600	575	25
	700	650	50
	800	725	75
	900	800	100
	1000	875	125

Sumber: Sadono Sukirno (1994), dalam *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Edisi Kedua. Pp 93

Pengertian Harga

Adapun harga menurut Eros (1999:48) Harga adalah nilai-nilai dari suatu barang yang di hasilkan dalam proses produksi. Maryani (2004:340) Kamus ekonomi gramedia Jakarta. Harga atau nilai dari suatu benda dan jasa yang dihasilkan. Hadi wijaya (2001:36) gramedia (penjualan fundation) harga adalah suatu nilai yang ditetapkan pada suatu benda. Sri nur (2001:48) Canesias Jogjakarta. (Akuntansi Biaya). Harga adalah benda yang dinilai mempunyai nilai tukar.

Pengertian Biaya

Menurut Sunarto (1999:98) Pengertian biaya operasioanal adalah jumlah keseluruhan biaya-biaya (pengeluaran) yang di pergunakan sebagai sarana penunjang dalam pelaksanaan kegiatan atau proses

produksi guna tercapainya suatu tujuan yang di inginkan. Adapun yang di maksud dengan biaya ialah harga perolehan penghasilan (revensies) dan akan di pakai sebagai pengurangan penghasilan Supriyono (2000:47). Dalam kamus ekonomi adalah : penurunan dalam modal (hak kekayaan) pemilik biasanya melalui pengeluaran yang aktif, yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk menghasilkan pendapatan.

Nelayan

Nelayan dalam Eksiklopedia Indonesia (1999:35) di golongkan sebagai pekerja, yaitu orang secara aktif melakukan kegiatan penangkapan ikan baik secara langsung dan tidak langsung sebagai mata pencarian. Arti nelayan dalam buku Statistik Perikanan Indonesia (2000:42) adalah orang yang secara aktif melakukan penangkapan ikan, binatang air lain, atau tanaman air lainnya.

METODE PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2017 sampai dengan tanggal 3 Juni 2017 dan dilakukan pada keluarga Nelayan yang bermukim di Hamadi Rawa 2 Kelurahan Hamadi Pantai Jayapura di Provinsi Papua.

Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a.Data kuantitatif, yaitu data yang dapat diperoleh dari kelompok Nelayan tersebut, yang dapat berupa angka-angka seperti data yang berhubungan dengan pendapatan mereka dan data-data lain yang berhubungan dengan penulisan ini.
- b.Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan seperti wawancara dengan pemimpin kelompok Nelayan tersebut.

2. Sumber Data

- a.Data primer, yaitu data yang di peroleh dari wawancara langsung dengan pemimpin kelompok Nelayan tersebut dan anggotanya yang berhubungan dengan pokok pembahasan.
- b.Data sekunder, yaitu data yang di peroleh dari berbagai laporan dan dokumen tertulis yang erat kaitannya dengan masalah yang di bahas dalam penulisan ini, adapun data sekunder yang di perlukan meliputi: Struktur organisasi, termasuk tugas dan masing-masing jabatan, laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi lapangan dan wawancara semi struktural. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer diperoleh secara langsung dengan subyek penelitian, yaitu keluarga Nelayan Hamadi Rawa 2 Kelurahan Hamadi Pantai Jayapura. Dan Data sekunder

diperoleh dari literatur, referensi, jurnal penelitian dan data dari instansi yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan sumber data yang diperoleh dengan membaca dan mempelajari literature, laporan penelitian dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara semi struktural yang akan dilakukan secara langsung dengan subyek penelitian yang meliputi identitas keluarga Nelayan dan tabungan dari keluarga Nelayan di Hamadi Rawa 2 Kelurahan Hamadi Pantai Jayapura.

Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan secara tabulasi. Analisa tabulasi dilakukan untuk melihat pendapatan perbulan, konsumsi perbulan dan tabungan dari keluarga Nelayan Hamadi Rawa 2 Kelurahan Hamadi Pantai Jayapura. Analisa statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda yang digunakan untuk mengukur hubungan antara Pendapatan, Konsumsi dan Tabungan Keluarga Nelayan di Hamadi Rawa 2 Kelurahan Hamadi Pantai Jayapura. Formula Pendapatan (Sukirno 340):

$$Y = C + S$$

Dimana:

Y= Pendapatan Keluarga Nelayan

C= Konsumsi

S= Saving /Tabungan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Potensi Ikan Merah, Ekor Kuning di Jayapura

Potensi dari pada ikan Merah di Provinsi Papua adalah sangat besar karena memang ikan Merah merupakan makanan endemik (asli) asli dan juga ikan Merah telah dikenal akan kelesatannya dan Menggandung Nilai Protein yang tinggi bagi masyarakat kota Jayapura, tidak hanya masyarakat yang berada di perkotaan Jayapura saja namun juga dapat di rasakan oleh masyarakat yang berada di daerah pegunungan kabupaten/kota.

Hampir tidak ada kesukaran bagi kelompok Nelayan Produktif Suku Yapen Hamadi rawa 2 untuk mendapatkan atau memperoleh ikan Merah tersebut, ikan Merah ini mudah di dapati dikawasan laut Jayapura,

Oransbari, Abasi, Aipiri, Pantai Amban, Pulau Kaki dan perbatasan PNG sekitarnya. Seputaran kota Jayapura saja tanpa harus keluar jauh seperti nelayan.

Ikan ekor Kuning sama derajat dengan ikan merah di perairan laut mati di perbatasan RI- PNG banyak masyarakat Nelayan telah menyusuri laut tersebut untuk meningkatkan taraf hidup nelayan.ikan ekor kuning banyak orang-orang berminat. Namun, orang non Papua telah menguasai di perairan laut mati di tengah-tengah laut holandia yang biasa disebut Jayapura. Dengan kapal laut modern dengan kekuatan yang tinggi, bertahan lama dan system penjala ikan yang mampu mendapatkan lebih dari 100 ekor, ini membuat bapak Frits May dan kawan-kawan. Berjuang untuk mendapatkan kapal atau sport boar untuk meningkatkan pendapatannya agar konsumsi dan tabungan keluarga lebih baik lagi. Sehingga sampai saat ini ikan merah dan ikan ekor merah menjadi potensi konsumsi bagi keluarga Nelayan dan banyak konsumsi oleh Masyarakat Jayapura/kota.

Pemasaran Ikan Merah, Ekor Kuning di Jayapura

Pemasaran ikan merah dengan ikan ekor kuning ini biasanya dipasarkan di pasar, baik itu dipasar Youtefa maupun dipasar Hamadi, dipasar malam dan juga ada yang sampai menjual keliling dalam memasarkan kedua ikan tersebut, dan juga kadang hasil tangkapan ikan tersebut langsung dapat di berikan kepada penada yang melakukan kerjasama dalam penjualan ikan merah dan ikan ekor kuning baik itu masyarakat asli papua dan juga masyarakat pendatang (Non pribumi) karena mereka langsung datang membeli ikan merah ke sentral atau lokasi dari kelompok nelayan tersebut dalam hal ini kelompok nelayan ikan merah kelompok Nelayan Produktif Suku Yapen Hamadi rawa 2 Jayapura.

Para Nelayan penduduk asli papua pada umumnya tidak dapat membudidayakan hasil tangkapannya, tetapi hasil tangkapan ikan merah dengan ikan ekor kuning yang mereka peroleh langsung mereka pasarkan baik itu dipasar Youtefa, pasar Hamadi, dipasar Malam dan di lingkungan masyarakat (kompleks-kompleks) baik itu di kompleks Hamadi pantai, entrop, kota raja, polimak atas, polimak bawah, argapura dan Tempat lain yang menjadi sasaran dalam penjualan ikan merah dengan ekor kuning tersebut.

Tabel 4.1
Pendapatan Kelompok Nelayan Hamadi Pantai
Tahun 2016

No	Bulan	Pendapatan	Konsumsi
1	Januari	24.000.000,-	22.000.000,-
2	Februari	15.000.000,-	14.000.000,-
3	Maret	7.870.000,-	6.870.000,-
4	April	14.050.000,-	10.050.000,-
5	Mey	9.734.000,-	8.734.000,-
6	Juni	14.450.000,-	13.000.000,-
7	Juli	16.700.000,-	15.000.000,-
8	Agustus	31.000.000,-	28.000.000,-
9	September	22.310.000,-	20.310.000,-

10	Oktober	12.500.000,-	10.000.000,-
11	November	14.000.000,-	14.000.000,-
12	Desember	11.770.000,-	8.770.000,-

Sumber Data: Diolah oleh Penulis

Tabel 4.2
Pendapatan Kelompok Nelayan Hamadi Pantai
Tahun 2016

No	Bulan	Pendapatan	N %
1	Januari	24.000.000,-	13,38 %
2	Februari	15.000.000,-	8,36 %
3	Maret	7.870.000,-	4,39 %
4	April	14.050.000,-	7,83 %
5	Mey	9.734.000,-	5,43 %
6	Juni	14.450.000,-	1,23 %
7	Juli	16.700.000,-	9,31 %
8	Agustus	31.000.000,-	17,28 %
9	September	22.310.000,-	12,44 %
10	Oktober	12.500.000,-	6,97 %
11	November	14.000.000,-	7,80 %
12	Desember	11.770.000,-	6,56 %
Jumlah		179.384.000,-	100%

Sumber Data: Diolah Oleh Penulis

Dengan melihat pada tabel di atas maka pada bulan Januari ke bulan Februari mengalami penurunan sebesar 5,02%, bulan Februari ke bulan Maret sebesar 3,97%, bulan Maret ke bulan April mengalami kenaikan sebesar 3,34%, kembali terjadi penurunan lagi pada bulan April ke bulan Mei mengalami penurunan sebesar 2,40%, bulan Mei ke bulan Juni sebesar 4,20%, bulan Juni ke

bulan Juli mengalami kenaikan lagi sebesar 8,08%, bulan juli ke bulan Agustus pun demikian sebesar 7,97%, dari bulan Agustus ke bulan September terjadi penurunan sebesar 4,84%, bulan Oktober ke Nopember mengalami kenaikan sebesar 0,83% dan pada bulan Nopember ke bulan Desember mengalami penurunan sebesar 1,83%.

Pendapatan Kelompok Nelayan Hamadi Pantai
Tahun 2016

No	Bulan	Konsumsi	N %
1	Januari	22.000.000,-	12,89 %
2	Februari	14.000.000,-	8,20 %
3	Maret	6.870.000,-	4,02 %
4	April	10.050.000,-	5,89 %
5	Mey	8.734.000,-	5,12 %
6	Juni	13.000.000,-	7,61 %
7	Juli	15.000.000,-	8,79 %
8	Agustus	28.000.000,-	16,40 %
9	September	20.310.000,-	11,80 %
10	Oktober	10.000.000,-	5,86 %
11	November	14.000.000,-	8,20 %
12	Desember	8.770.000,-	5,14 %
Jumlah		170.734.000,-	100 %

Sumber Data: Diolah oleh Penulis

Dengan melihat pada tabel di atas maka pada bulan Januari ke bulan Februari mengalami penurunan sebesar 4,69%, bulan Februari ke bulan Maret sebesar 3,18%, bulan Maret ke bulan April mengalami kenaikan sebesar 1,87%, kembali terjadi penurunan lagi pada bulan April ke bulan Mei mengalami penurunan sebesar 0,77%, bulan Mei ke bulan Juni sebesar 1,18%, bulan Juni ke bulan Juli mengalami kenaikan lagi sebesar 1,18%, bulan Juli ke bulan Agustus pun demikian sebesar 7,16%, dari bulan Agustus ke bulan September terjadi penurunan sebesar 4,60%, bulan Oktober ke November mengalami kenaikan sebesar 7,34% dan pada bulan November ke bulan Desember mengalami penurunan sebesar 3,06%.

Rumus: $Y = C + S$ atau $S = Y - C$

Table 4.4

Pendapatan dikurangi Konsumsi, Saldo pada akhir Tabungan Keluarga

Bulan/ tahun (S)	Pendapatan Dikurangi Konsumsi	Saldo Akhir Pada Tabungan Keluarga
Januari 2007	24.000.000,- 22.000.000,-	2.000.000,-
Februari 2007	15.000.000,- 14.000.000,-	1.000.000,-
Maret 2007	7.870.000,- 6.870.000,-	1.000.000,-
April 2007	14.050.000,- 10.050.000,-	4.000.000,-
Mey 2007	9.734.000,- 8.734.000,-	1.000.000,-
Juni 2007	14.450.000,- 13.000.000,-	1.450.000,-
Juli 2007	16.700.000,- 15.000.000,-	1.700.000,-
Agustus 2007	31.000.000,- 28.000.000,-	3.000.000,-
September 2007	22.310.000,- 20.310.000,-	2.000.000,-
Oktober 2007	12.500.000,- 10.000.000,-	2.500.000,-
November 2007	14.000.000,- 14.000.000,-	0,-
Desember 2007	11.770.000,- 8.770.000,-	3.000.000,-

Sumber Data: Diolah oleh Penulis

Tabel 4.5
 Pendapatan Kelompok Nelayan Hamadi Pantai
 Tahun 2016

No	Bulan	Pendapatan	Konsumsi	Tabungan
1	Januari	24.000.000,-	22.000.000,-	2.000.000,-
2	Februari	15.000.000,-	14.000.000,-	1.000.000,-
3	Maret	7.870.000,-	6.870.000,-	1.000.000,-
4	April	14.050.000,-	10.050.000,-	4.000.000,-
5	Mey	9.734.000,-	8.734.000,-	1.000.000,-
6	Juni	14.450.000,-	13.000.000,-	1.450.000,-
7	Juli	16.700.000,-	15.000.000,-	1.700.000,-
8	Agustus	31.000.000,-	28.000.000,-	3.000.000,-
9	September	22.310.000,-	20.310.000,-	2.000.000,-
10	Oktober	12.500.000,-	10.000.000,-	2.500.000,-
11	November	14.000.000,-	14.000.000,-	0,-
12	Desember	11.770.000,-	8.770.000,-	3.000.000,-
Jumlah		179.384.000,-	172.384.000,-	22.650.000,-

Sumber Data: Diolah oleh Penulis

Dari uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa pengelolaan pendapatan terhadap konsumsi dan tabungan cukup optimal pada kelompok tani nelayan Hamadi rawa 2 pantai Jayapura.

KESIMPULAN

Dari hasil pengelolaan dan analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pengelolaan pendapatan terhadap konsumsi dan tabungan cukup optimal pada kelompok tani nelayan Fanindi pantai

dengan melihat pada uraian-uraian pada tabel dalam pembahasan pada Hasil penelitian tersebut.

SARAN

Kelompok tani nelayan Fanindi pantai dalam pengelolaan Pendapatan terhadap Konsumsi dan tabungan lebih di optimalkan lagi untuk kesinambungan usaha kelompok nantinya kedepan dan bagi saran untuk orang Asli Papua untuk menjadi contoh.

DAFTAR PUSTAKA

- **Jurnal:**

Indrawati, Titik dan Suhendro. 2006. Determinasi *Capital Structure* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2004, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni, hlm. 77-105.

Rahma, 2009. *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*, (Studi pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2008), <http://jurnal.eprints.undip.ac.id/28981/1/Skripsi017.Pdf>, diakses pada 14-April 2016.

Sulistianingrum, Suryadi, Warneri, 2012. *Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas*. (perusahaan property dan real estate terdaftar di BEI).<http://www.academia.edu/4667707/jurnal>. *Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas Perusahaan Property and Real Estate terdaftar di BEI*. Diakses pada 18 April 2016.

Tita Deitiana, Pengaruh rasio keuangan, Pertumbuhan penjualan dan dividen Terhadap harga saham STIE.Trisakti. Vol. 13, No. 1, April 2011, hlm. 57 – 66 *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.

Wulansari, 2012. *Pengaruh perputaran modal kerja, piutang dan aktiva tetap terhadap profitabilitas*, PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Belawan International Container Terminal.<http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2016/08/zulkarnain090462201175.Pdf> diakses pada 09 maret 2016.

- **Buku:**

Baridwan, 2004. *Intermediate Accounting*, Penerbit BPFE Yogyakarta.

Brigham dan Houston, 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat Jakarta.

Darsono dan Ashari, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Penerbit Andi Yogyakarta.

Gafenski dan Brigham, 2000. *Finansial Management Theory and Practice*, The Dryden Press Internasional Edition.

Johnson, 2000. *The One Minute Manager: Tiga Teknik Manajemen Praktis*, PT. Menuju Insan Cemerlang, Surabaya.

Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Kencana Jakarta

Keown, 2005. *Financial Management*, Prentice Hall, New Jersey.

Kieso, Weygandt dan Warfield, 2002, *Akuntansi Intermediate*, Penerbit Erlangga Jakarta

Munawir, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty Yogyakarta.

Riyanto, 2010. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Penerbit BPFE Yogyakarta.

Raharjaputra, 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Salemba Empat Jakarta.

Sadeli, H.Lili, 2000. *Dasar-dasar Akuntansi*, Penerbit Bumi Aksara, Bandung.

Sutrisno, 2007. *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*, Ekonisia Yogyakarta.

.....2009. *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*, Ekonisia Yogyakarta.

Weston dan Copeland, 2000. *Management Finance*, Binarupa Aksara Jakarta.

www-Tani//<http://jayapura.co.id/> akses pada tgl, 12 Mei 2017.